

ABSTRAK

Muhammad Syahrul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN 1 Padang

Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik. Namun, hasil tes yang diperoleh di SMAN 1 Padang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih rendah. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model *MEA* lebih baik daripada yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas XI MIA SMAN 1 Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasy experiment* dengan rancangan penelitian *static group design*. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMAN 1 Padang tahun pelajaran 2018/ 2019 yang berjumlah 274 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Kelas XI MIA 7 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 8 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Data tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh *p-value* sebesar 0,03 dimana *p-value* lebih besar dari taraf nyata. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model *MEA* lebih baik daripada yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *MEA* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.